

Cerda

Endang S Sulistiya

Kasih sayang yang setara antara kedua belah pihak. Itulah kunci cinta yang membahagiakan menurut Rima.

GADIS yang bercita-cita jadi psikolog itu, tidak menyimpulkan demikian secara asal-asalan. Kesimpulannya itu juga tidak ada kaitannya dengan isu cinta tak sebanding antara selebgram dan pemain bola yang saat ini tengah ramai diperbincangkan.

Adapun yang membuat Rima membuat kesimpulan sebagaimana itu, orang tuanya sendiri. Ayah dan ibunya bercerai ketika dia masih TK. Mereka berpisah disinyalir lantaran cinta yang jomplang.

Konon ayah Rima sangat mencintai istrinya, sedangkan ibu Rima sebaliknya. Tidak dimungkiri kedua insan itu dulunya memang menikah karena perjodohan paksa.

Rima bertekad tidak mau mengulang kesalahan orang tuanya. Oleh karena itu, sedari awal dia sangat selektif memilih pasangan. Dia harus memastikan dahulu bahwa kekasih hatinya memiliki cinta yang sama besarnya dengan dirinya.

SUDAH dua bulan Rima menjalin asmara dengan Alan. Gadis berlesung pipi itu yakin, Alan pilihan tepat. Alan tampan, baik hati dan bijaksana. Lebih utamanya, Rima sangat menyayangi Alan dan begitu juga sebaliknya.

Alan satu angkatan dengan Rima. Mereka sama-sama kelas XII, tetapi



ILUSTRASI: JUS

berbeda sekolah.

Alan menggeluti olahraga voli. Dia berkomitmen ingin jadi atlet profesional.

Sebagai pacar, Rima mendukung sepenuhnya. Oleh karena itu, Rima kerap menyempatkan waktu untuk menemani Alan latihan maupun tanding.

Malam ini Alan ada pertandingan penting. Tim Alan akan berjuang menembus babak final.

Sebetulnya Rima sangat ingin datang menyemangati pacarnya, sayangnya dia tidak bisa. Adik tirinya yang masih berusia lima tahun demam tinggi hingga harus dilarikan ke rumah sakit.

"Tidak apa-apa, Sayang. Doakan aku dari sana saja," ucap Alan penuh pengertian. Demi menden-

gar itu Rima pun jadi tersentuh.

Setelah kondisi adik tirinya membaik, Rima memaksakan diri ke stadion. Meski kemungkinan pertandingan volinya sudah selesai, Rima tetap datang hanya untuk memberi kejutan buat Alan.

Benar saja, sesampainya di stadion, pertandingan telah usai. Rima pun langsung mencari Alan ke ruang ganti.

Di depan ruang ganti, Rima berpapasan dengan salah seorang rekan Alan yang bernama Panji.

"Aman, Rima! Masuk saja! Tinggal Alan dan Dodi saja kok di dalam. Sudah selesai ganti baju kok mereka."

Keraguan Rima pun menghilang. Dia segera

masuk ke dalam, setelah sebelumnya mengucapkan terima kasih kepada Panji.

Baru juga beberapa langkah, telinga Rima langsung disugahi perbincangan seru antara Dodi dan Alan. Bukan bermaksud menguping, hanya saja tak mau mengganggu obrolan mereka, Rima memutuskan menunggu.

"Performamu semakin bagus saja. Kalau konsisten seperti ini terus, kamu bisa dipanggil masuk timnas lho," puji Dodi kepada Alan.

"Jelas dong! Saat ini aku punya pacar yang membawa keberuntungan," tukas Alan semringah.

"Rima? Maksudnya?" tanya Dodi antusias.

"Ya, Rima. Makanya kamu kalau cari cewek yang punya kudup melati juga, biar bisa memberimu keberuntungan."

"Kudup melati?" Dodi tampak penasaran.

Rima yang berada di tempat persembunyiannya pun ikut penasaran.

"Itu lho yang rambut di dahinya berbentuk v. Bentar aku tunjukkan fotonya."

Alan menggulir layar ponselnya lalu menunjukkan sebuah foto.

Refleks, Rima menyentuh dahinya. Dia sungguh-sungguh tak menyangka cintanya bertepuk sebelah tangan. Ternyata Alan memacari dirinya hanya karena dia memiliki kudup melati. ■ -d

Endang S Sulistiya:
Menetap di Boyolali.
Alumnus FISIP UNS.

Kudup Melati

SASTRAWAN MASUK SEKOLAH Memotivasi Siswa Menulis Karya Sastra

WACANA program sastrawan masuk sekolah perlu disambut dan didukung. Karena membantu guru mendampingi siswa dalam menyelamatkan bahasa Jawa tetap langgeng.

"Anak-anak bisa belajar menulis sastra Jawa dari ahlinya langsung. Kami sangat prihatin bahasa Jawa kurang sekali pengajarannya. Anak merasa kesulitan secara lisan dan tulis. Dengan adanya sastrawan masuk sekolah, bisa jembatani bahasa daerah sebagai warisan tak benda. Ada filosofi di situ," ujar Eti.

Menurut Eti, bila penanaman karakter lewat pembiasaan, pendidikan apapun akan berhasil.

"terkait bahasa, siswa SD perlu adanya contoh-cone-toh dan praktik langsung. Maka semua lingkungan anak juga bisa dijadikan sarana belajar," ujar Eti.

Dukungan juga muncul dari novelis Jawa Margaretha Widhy Pratiwi.

"Sangat mendukung. Karena akan memberi wawasan tentang sastra Jawa bagi anak-anak sekolah, bahkan sejak dini. Pendidikan karakter dengan pen-

dekatan budaya dan sastra Jawa," ungkap warga Bantul itu.

Kepala Balai Bahasa DIY Dra Dwi Pratiwi MPd mengapresiasi antusias 65 narasumber yang diundang di Evaluasi RDB. Menurutnya, segenap elemen masyarakat perlu bekerja bersama untuk perlindungan dan pelestarian bahasa, sastra dan aksara Jawa.

"DIY punya banyak keuntungan karena tidak ada dialek atau subdialek bahasa Jawa. Juga mempunyai regulasi yang jelas terkait ini. Kita semua bisa bergerak bersama dengan payung hukum kuat," ujar Dwi.

Koordinator RDB DIY Ratun Untoro MHum mengaku merasakan eratnya hubungan para pemangku kepentingan dalam perlindungan dan pelestarian bahasa Jawa.

"Komunitas dan media massa juga begitu semangat nguri-nguri basa Jawa. Ini perlu diapresiasi. Balai Bahasa DIY juga menerima konsultasi penyusunan bahan ajar bahasa Jawa SD hingga SMA sederajat," papar Ratun.

(Latief)-d



KR-Latief Noor

Linda Candra Aryani, Dwi Pratiwi dan Ratun Untoro

ROMO CAROLUS Pejuang Kemanusiaan Kampunglaut

NAMA Charles Patrick Edward Burrows atau yang biasa disapa Romo Carolus OMI (Oblat Maria Immaculata), sudah sejak 1973 dikenal masyarakat Cilacap, khususnya di sekitar Kampunglaut. Pria kelahiran Dublin Irlandia 4 April 1943 itu sudah 51 tahun bermukim di Cilacap menjadi pejuang kemanusiaan. Tahun 1973 adalah tahun kedatangannya di Cilacap.

Saat itu, Romo Carolus banyak ditemui warga setempat yang miskin membutuhkan kurus kering akibat kurang makan di daerah pinggiran sebelah barat Kota Cilacap atau sekitar Jeruklegi dan Kawunganten. Mereka bermukim di tepi hutan dan rawa-rawa dengan kondisi rumah gubug dan panggung ala kadarnya. Untuk menuju wilayah tersebut, parasarana jalan masih sangat terbatas.

Romo Carolus pun tergerak membantu warga agar dapat keluar dari kemiskinan dan kekurangan pangan. Ia berketetapan hati untuk berbagi kasih mengajik warga setempat membenahi rumah dan jalan dengan bergotong royong.

Agar warga bersemangat, mereka diberi diberi bulgur sebagai imbalannya, sekaligus untuk mengatasi kekurangan pangan.

Tidak berapa lama kemudian, Jeruklegi-Kawunganten bisa ditembus melalui Sawangan, Mentasan dan Kalijeruk. "Kebetulah saat itu kami dari kelompok gereja memiliki program memberantas kemiskinan," ungkap Romo Carolus, Sabtu (21/12).

Setelah Romo Carolus pulang kampung di Irlandia tahun 1976, program itu berlanjut hingga ke wilayah Sitinggajil, Bantarsari dan Sidareja. Program pengentasan kemiskinan juga mu-



KR-R Maksun Noor

Charles Patrick Edward Burrows

lai merambah Kawasan Segara Anakan dengan luas perairan 6.000 hektare, yang dikenal dengan sebutan Kampunglaut. "Saat itu, warga menempati rumah panggung yang dibuat dari kayu bakau," kenangnya.

Kondisi kehidupan mereka saat itu, lanjut Romo Carolus, sama dengan warga Cilacap di daerah pinggiran yang miskin dan kurang makan. "Saya masih teringat, waktu itu banyak penduduknya yang sakit mata yang sangat parah," ungkapnya.

Diungkapkan pula, membenahi Kawasan Kampunglaut itu tidak mudah, tantangannya tidak hanya kondisi medan dan sosial warga setempat, tetapi ia kerap dituduh melakukan kristenisasi terhadap penduduk Kampunglaut. Apalagi ia sebagai pastur dan pimpinan Gereja Paroki Stephanus Cilacap. Tanpa gambar-gambar ayat-ayat suci, Romo terus berkerja dan memperbaiki rumah warga dan jalan penghubung antarkampung yang berlumpur.

Selanjutnya, rumah warga bukan lagi rumah panggung dan jalan penghubung terbangun dari tumpukan lumpur menjadi daratan. "Saat itu Kawasan Segara Anakan mulai mendangkal akibat sedimentasi dari

sungai-sungai yang bermuara di kawasan itu," jelas Romo Carolus.

Kemudian ia bersama warga membenahi sanitasi lingkungan, membangun jembatan antarpulau kecil, serta meningkatkan pendidikan penduduk. "Fokus saya memang mengentaskan kemiskinan warga Kampunglaut. "Membenahi fisik wilayah pinggiran Cilacap penting, namun lebih penting lagi adalah masalah pendidikan," tegasnya.

Melalui Yayasan Sosial Bina Sejahtera (YSBS), Romo Carolus kemudian membangun lima gedung TK, dua SD, delapan SMP, tiga SMA, dan satu akademi maritim. Ia percaya pendidikan adalah hak semua anak. "Pendidikan membebaskan orang dari kemiskinan dan kebodohan," tegas Romo yang sedang membangun kawasan pendidikan pertanian di wilayah Sidareja Cilacap.

Berbagai pengalaman yang dihadapi, terutama 12 orang terdekat Romo yang berkhianat, mengingatkannya pada 'Kisah Yudas Iskariot, Murid Tuhan Yesus yang Berkhianat'. Bahkan Romo Carolus menamakan dirinya Yudas ke-13.

"Waktu menangani Kampunglaut, saya menampung kayu-kayu hasil curian di hutan Nusakambangan. Tetapi hasil penjualan kayu curian itu semuanya diperuntukkan membangun Kampunglaut," selorohnya.

Pengalaman itulah yang kemudian disusun menjadi autobiografi yang ditulis oleh sastrawan Budi Sardjono, dengan judul Akulah Yudas ke-13. "Kiprah Romo Carolus di Cilacap menarik karena diwarnai dengan pengkhianatan orang-orang kepercayaannya," kata sastrawan dari Yogyakarta itu. (R Maksun Noor)

SEPANJANG MASA NATARU KAI Siapkan 1.415 Perjalanan KAJJ

JAKARTA (KR) - PT KAI (Persero) menambah kuota Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ) menjadi rata-rata 79 perjalanan perhari atau sebanyak 1.415 perjalanan selama periode libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru).

Manager Hubungan Masyarakat KAI Daop 1 Ixfan Hendriwintoko di Jakarta, Sabtu (21/12) menyampaikan, peningkatan tersebut merupakan komitmen pihaknya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Ixfan, penjualan tiket per Sabtu (21/12) menunjukkan angka penjualan yang cukup tinggi, dengan total penjualan 38.160 tiket atau 85,3 persen dari kapasitas kursi yang disedi-



KR-Surya Adi Lesmana

PT KAI (Persero) menambah kuota perjalanan periode libur Nataru.

akan perharinya yaitu 44.714 seat.

Ixfan mengatakan, tiket KAJJ untuk keberangkatan dari Stasiun Gambir dan Pasar Senen pada masa libur mendatang masih cukup banyak tersedia, de-

ngan total kapasitas kursi yang disediakan saat ini menjadi 801.625 seat.

"KAI Daop 1 Jakarta telah memaksimalkan rangkaian untuk KAJJ yang berangkat dari Stasiun Pasar Senen maupun dari Stasiun

Gambir, sehingga total seat yang disediakan menjadi 801.625 seat, 50 persen di antaranya sudah terjual yaitu sebanyak 400.000 tiket," jelasnya.

Dari data yang ada, tiket keberangkatan dari Stasiun Gambir sudah terjual 115.745, sementara untuk keberangkatan dari Stasiun Pasar Senen terjual 279.605.

Dikemukakan, untuk tanggal favorit sementara yang dipilih masyarakat yakni tanggal 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25 Desember dengan kapasitas rata-rata di atas 70 persen. Sementara tujuan favorit pelangan KAJJ antara lain menuju Yogyakarta, Lempuyangan, Surabaya, Purwokerto dan Semarang. (Ant/Ogi)-d

TELKOMGROUP PADA MOMEN NATARU

Pastikan Kesiapan Infrastruktur Digital

JAKARTA (KR) - TelkomGroup memastikan kesiapan infrastruktur digital berjalan dengan prima di seluruh wilayah Indonesia selama momen Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 (Nataru). Guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang meningkat pada periode ini, TelkomGroup melakukan berbagai langkah strategis mulai optimalisasi infrastruktur dan layanan, penyiapan sumber daya, antisipasi lonjakan trafik, hingga berbagi kebahagiaan melalui inisiatif kegiatan sosial.

"Pada momen Natal dan tahun baru ini, masyarakat harus merasakan kenyamanan di segala aspek. Dari kluster telekomunikasi di BUMN, kami memastikan Telkom dan Telkomsel siap mendukung penuh kelancaran komunikasi selama periode ini. Kami berharap

seluruh layanan komunikasi dapat berjalan lancar," ujar Staf Khusus Bidang Strategi Komunikasi dan Hubungan Publik Kementerian BUMN Arya Sinulingga dalam konferensi pers kesiapan TelkomGroup menghadapi Nataru 2024/ 2025 di TelkomGroup Integrated Operation Center (TIOC), Jakarta, baru-baru ini.

Hadir dalam kesempatan itu Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah, Direktur Network and IT Solution Telkom Herlan Wijanarko, Direktur Utama Telkomsel Nugroho, dan Direktur Network Telkomsel Indra Mardiatna.

Menurut Ririek Adriansyah, pihaknya terus berupaya memastikan infrastruktur digital TelkomGroup berjalan optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang meningkat pada periode ini.



KR-Istimewa

Arya Sinulingga bersama Ririek Adriansyah dan Manajemen TelkomGroup.

"Kenyamanan pelanggan menjadi fokus utama bagi kami," ujar Ririek, Sabtu (21/12).

Dijelaskan, TelkomGroup telah menyiapkan infrastruktur dan IT Tools yang andal. Seluruh infrastruktur beroperasi secara redundan baik dari 14 infrastruktur kabel laut maupun dengan jalur trafik internasional

melalui gateway Batam dan Manado. TelkomGroup juga meningkatkan kapasitas menjadi 56,7 Tbps atau naik 40 persen YoY.

Nugroho menambahkan, Telkomsel berkomitmen memberikan layanan terbaik melalui penyediaan konektivitas, layanan, dan solusi yang inovatif dan unggul. (San)-d